

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tingkat keparahan maloklusi menggunakan indeks HMAR (*Handicapping Malocclusion Assesment Record*) pada mahasiswa pre-klinik FKG UNAND di kota padang dapat ditarik kesimpulan :

1. Tingkat Keparahan maloklusi tertinggi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas yaitu maloklusi berat.
2. Gambaran *intra arch deviation* lebih banyak didapatkan gigi rotasi rahang atas. Gambaran *inter arch deviation* segmen anterior terbanyak ditemukan yaitu *overjet*. Gambaran pada *inter arch deviation* segmen posterior lebih banyak ditemukan yaitu kelainan anteroposterior. Gangguan fungsi rahang lebih banyak ditemukan dalam gambaran kelainan dentofasial.
3. Kebutuhan Perawatan mahasiswa preklinik FKG UNAND lebih membutuhkan perawatan orthodontis sebesar 67,6% dibandingkan mahasiswi preklinik FKG UNAND.

5.2. Saran

1. Disarankan agar dilakukan edukasi kepada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas mengenai penyebab, dampak, serta upaya pencegahan maloklusi.
2. Bagi pasien dengan tingkat keparahan maloklusi yang tergolong berat, disarankan untuk melakukan konsultasi lebih lanjut dengan dokter gigi atau

ortodontis guna mendapatkan penilaian yang lebih komprehensif serta perencanaan perawatan yang tepat sesuai dengan kondisi masing-masing.

